

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



gambar 4.1 SMP Negeri Kimbana(doc ita tona ,november 2022)

SMP Negeri Kimbana adalah sebuah lembaga pendidikan Negeri yang berdiripada tanggal 19 Agustus 2003 dengan Sk izin Operasional BU. 1756/421.3/MN /VIII/200 SMP Negeri kimbana terletak di Jl jurusan kapela Kimbana, Rt/Rw 1/1 Dusun Bakustulama, Desa Bakustulama kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu Profinsi Nusa Tenggara Timur. Kode pos 85751.

SMP Negeri Kimbana dulunya merupakan cabang dari SMPN 3 Atambua, Jl Masmaen Kuburan Cina. Gedungnya masih memakai gedung swadaya dari masyarakat. Saat itu SMP Negeri Kimbana masih memakai nama SMPN 3 jarak jauh atau sekolah jarak jauh

Atambua. Pada tahun 2007 turunkanlah SK:PK.420/1998/XI/20117 sejak itulah istilah sebutan SMPN 3 Atambua jarak jauh resmi dihapuskan. Dan di ganti dengan memakai nama SMP Negeri Kimbana. Saat ini SMP Negeri Kimbana juga sudah memiliki gedung sendiri yang dipimpin oleh kepala sekolah atas nama Ibu Serfinda Fince S.Pd.

SMP Negeri Kimbana menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMP Negeri Kimbana berasal dari PLN. SMP Negeri Kimbana menyediakan akses internet yang dapat di gunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah, provider yang di gunakan SMP Negeri Kimbana untuk sambungan internetnya adalah telkonsel flash. SMP ini telah berakreditasi Akreditasi B, Berdasarkan sertifikat 80/SK/BAP-S/M NTT/IX/2015.

2. Proses Penelitian Tindakan Lapangan

Proses Penerapan Tarian Tebe Bot Kreasi pada siswa siswi minat tari SMP Negeri Kimbana dilaksanakan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Perekrutan

Siswa siswi minat tari SMP Negeri Kimbana dan penentuan dan jadwal latihan. Peneliti mengawali tahap ini dengan bertemu kepala sekolah dan guru Seni Budaya SMP Negeri Kimbana untuk meminta bantuan dalam merekrut siswa siswi minat tari guna mendukung proses penelitian. Selanjutnya peneliti diarahkan guru seni budaya melakukan perekrutan pada tanggal 5 november 2022 pukul 10.00 tempat SMP Negeri Kimbana. Sebelum peneliti melakukan perekrutan, Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa-siswi SMP Negeri Kimbana. Setelah perkenalan diri peneliti melakukan perekrutan siswa-siswi yang berminat dalam seni tari. Dalam proses ini peneliti berhasil merekrut 20 siswa terdiri dari 10 siswa perempuan 10 siswa laki laki. Pertama kali ketika merekrut banyak siswa yang berminat dalam bidang tari, baik laki-laki maupun perempuan, namun untuk melancarkan dan memudahkan peneliti merekrut siswa siswi yang berada di sekitaran rumah peneliti. Setelah melakukan perekrutan peneliti mendaftar nama penari meminta kesedian mereka agar mengikuti proses penelitian. Respon dari Siswa-siswi penari sangat baik, mereka sanggup mengikuti proses penelitian ini. Selesai perekrutan peneliti dan anggota penari menentukan jadwal

latihan,. Ada pun jadwal latihan yang di tetapkan yakni setelah kegiatan pembelajaran di sekolah selesai Proses latihan dilakukan pada sore hari di rumah peneliti.

Para siswa SMP Negeri Kinbana yang di rekrut sebagai berikut :

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	Roger Nahak	Laki Laki	IX E
2	Raldi Atok	-	IX D
3	Rey Berek	-	VIII B
4	Divo Seran	-	VIII B
5	Fandi Nahak	-	VII A
6	Aril Nahak	-	VII A
7	Vindo Luan	-	VII C
8	Oschar Atok	-	VIII A
9	Zoni Nahak	-	VIII B
10	Juan Hale	-	IX C
11	Intan Afat	Perempuan	IX A
12	Tiara Berek	-	VIII E
13	Sandra Fahik	-	VIII D
14	Nona Berek	-	IX D
15	Oci Moru	-	IX E
16	Desi Bere	-	VIII E

17	Uni Aek	-	VIII F
18	Sonia Harun	-	VIII F
19	Istin Suri	-	VIII E
20	Nela Suri	-	IX A

b. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan alat musik berupa spiker aktif,dan lagu pop tebe dari rekaman yang sudah jadi Selain itu peneliti juga menyiapkan diri dengan menguasai nyanyian lagu tebe dan pola gerakan serta pola lantai yang akan di terapkan kepada sasaran.

c. Tahap Inti (Proses penerapan Tarian Tebe Bot Kreasi)

Penerapan tarian Tebe Bot Kreasi di lakukan dalam 10 kali pertemuan sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama (07 November 2022)

Pertemuan hari pertama pukul 15 :00 Wita di rumah peneliti. Peneliti mengawali pertemuan dengan salam pembuka dan doa bersama anggota penari. Pada pertemuan Ini, peneliti pertama-tama memberikan apresiasi kepada anggota penari yang sudah bersedia bergabung dalam pembelajaran tarian Tebe bot kreasi. Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari

pembelajaran ini. Peneliti juga berharap agar anggota penari yang direkrut tetap bertahan membantu melancarkan proses penelitian ini sampai akhir. peneliti menjelaskan materi tentang tari *tebebot* kreasi.

Tarian *Tebe Bot* merupakan tarian tradisi di Belu, Tari *Tebe Bot* sebagai ungkap syukur dan kegembiraan masyarakat kepada Tuhan dan Leluhur atas selesainya pembagunan rumah Adat. Tari *Tebe Bot* hampir di lupakan oleh generasi sekarang dan upaya pewarisanpun sudah tidak terlalu di terima oleh generasi sekarang. Hal ini membuat saya tertarik untuk mengkreasi tarian *Tebe Bot* untuk mengembangkan tarian tersebut saya akan menerapkan kepada siswa siswi SMP Negeri Kinbana, dimana seni tari ini sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah .

Tarian *Tebe* yang berada di Kabupaten Belu sangatlah beragam dan memiliki keunikannya masing-masing. Setiap gerakannya memiliki perbedaan dan keunikannya. Gerakannya juga sangat sederhana sehingga bagi orang-orang yang akan menyaksikannya ikut serta bergabung dalam tarian *tebe* namun, penarinya hanya menari dengan gerakan yang begitu saja atau monoton sehingga keindahannya berkurang dan hal itu akan menyebabkan kurangnya minat bagi kaum muda untuk seni tari.

Maka dari hal ini perlu memunculkan kreativitas baru dalam mengkreasikan tarian tersebut dengan tidak menghilangkan gerakan asli tari tersebut.

Dalam seni tari Indonesia dikenal istilah tari kreasi baru dan tari tradisi. Tari kreasi baru adalah tari yang diciptakan berdasarkan pengembangan gerak yang berasal dari gerak tradisi maupun luar tradisi. Tari kreasi baru berasal dari dua bagian yang pertama tari kreasi yang berakar dari tradisi dan yang kedua adalah tari kreasi baru yang berpijak diluar tradisi atau lepas dari tradisi.

Tari kreasi baru diciptakan untuk mengekspresikan ungkapan perasaan, ide maupun pesan dalam gerakan.

Pengertian tari kreasi baru berdasarkan buku *Pendidikan seni budaya oleh yoyok RM dan Siswandi (2008: 70-74)*, adalah jenis tarian hasil kreasi manusia yang tidak terikat aturan tari daerah atau tari kreasi tradisional. Sesuatu yang baru itu dapat terkandung dalam tema, gerakan, kostum tari, atau tata riasnya. Pada dasarnya tari kreasi baru tidak benar-benar meninggalkan unsur tradisionalnya. Tari kreasi baru, tari yang dikembangkan sesuai dengan zaman, namun pada dasarnya tidak menghilangkan nilai-nilai tradisi itu sendiri.

Tari kreasi merupakan bentuk tari yang timbul karena adanya kesadaran untuk mengolah, mencipta ataupun mengubah tarian

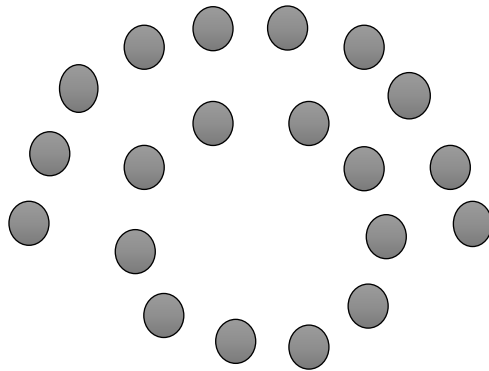
tampa meninggalkan atau menghilangkan aslinya yang menjadi dasarnya.

Jenis tari kreasi baru disebut pula sebagai suatu bidang seni, yang didalamnya terdapat kebebasan dalam penciptaan. Namun dalam proses pembaharuan, para koreografer tetap mengedepankan unsur budaya daerah asal tarian yang dikembangkan tersebut. Selain itu, para koreografer juga tidak jarang mengkombinasikan gerakan dari tarian lain, dengan pola gerak pada tari yang diperbaharui, sehingga makna dasarnya terlepas dari ikatan tradisi. Konsep ini dikenal dengan nama tari kreasi moderen. Bentuk tarian kreasi baru umumnya hadir setelah pertengahan abad ke 19, datang dari para Koreografer-koreografer muda yang bertujuan menghidupkan dan melestarikan tarian tradisional di Indonesia, saat memasuki masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru.

Setelah membaca penjelasan di atas peneliti akan memperkenalkan pola lantai Dan pola gerakan tebe bot asli yang akan di kreasikan dalam penerapan tarian tebe bot kreasi pada anggota penari :

a. Pola lantai pembukaan Tebe Bot Asli

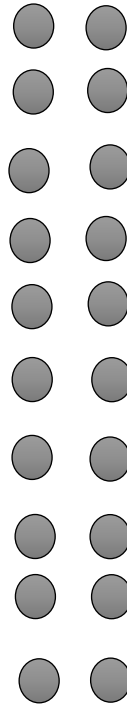
Penari perempuan membentuk stenga lingkaran dan
penari laki laki membentuk lingkaran bulat



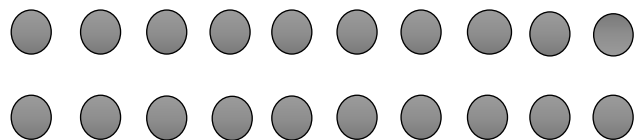
➤ Pola Gerakan pada Tarian Tebe Bot Asli adalah
gerakan penari wanita bergandengan tangan sambil
bersensentakan kaki di tempat, sedangkan penari
laki laki bergandengan tangan mengelilingi
lingkarannya dengan hentakan kaki dan
goyangannya.

➤ Pola Lantai Tebe Bot Asli yang dikreasika yaitu
Penari perempuan dan penari laki laki membentuk
pola lantai yang awal nya penari perempuan
membentuk stenga lingkaran dan penari laki laki

membentuk lingkaran penuh di kreasikan menjadi pola lantai vertikal dan horizontal.



- Pola gerakannya adalah penari perempuan menaruh tangannya di pinggang dan penari laki laki menaruh tangannya di belakang saling berhadapan mengikuti irama musik

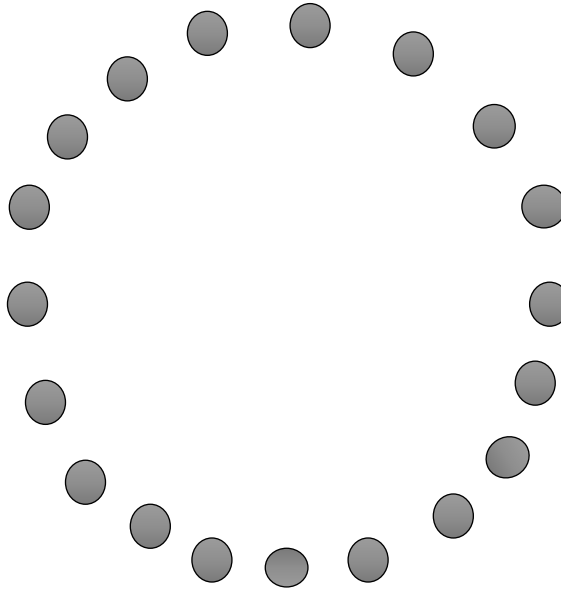


- Pola gerakannya ke dua yaitu penari perempuan bergoyang mengambil posisi barisan di depan

sedangkan penari laki laki nmengambil posisi barisan dibelakang perempuan dan gerakannya yaitu: penari perempuan dan penari laki laki mengikuti irama sentakan kaki kanan kedepan tiga kali goyang di tempat lalu kaki kiri sentak ke depan untuk berahli arah kanan sampai kembali ke posisi awal.

- Pola gerakan ke tiga yaitu :penari perempuan dan penari laki laki bergandengan tangan sambil sentakan kaki kanan dua kali langsung kaki kirinya jalan langsung buang ke depan
- Pola Gerakan ke empat yaitu penari perempuan dan penari laki laki saling berhadapan lalu penari laki laki bergoyang ke kanan penari perempuan bergoyang ke kiri membuat sentakan kaki dua kali langsung tendang sesuai irama.

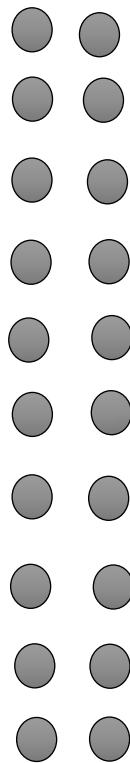
b. Pola Lantai isi



- Pola gerakanny adalah penari perempuan dan penari laki laki bersentakan kaki di depan lalu goyangkan pingang dalam membentuk lingkaran

c. Pola lantai penutup

Penari perempuan dan laki laki bergandengan tangan sambil melambaikan tangan dan membentuk pola lantai Vertikal



- Pola gerakannya adalah penari perempuan dan penari laki laki saling bergandeng tangan sambil tangan kanan melambaikan serta bersentakan kaki untuk mengahiri tarian tersebut.

2) Pertemuan ke Dua (08 Novenber 2022)

Pertemuan ini di laksanakan di Rumah peneliti mulai pukul 13 00 Wita. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan salam pembuka dan doa. Sebelum peneliti masuk pada inti pertemuan peneliti terlebih dahulu cek kehadiran anggota penari. Peneliti memberikan apresiasi kepada anggota penari yang selalu kompak hadir disetiap proses latihan. Selanjutnya peneliti masuk pada inti

pertemuan yaitu pengenalan lagu tebe bot asli kepada para penari. Lagu tebe bot biasanya di nyanyikan oleh laki laki terlebih dahulu yang disebut ***halia koli*** dan nanti penari perempuan akan membalas nyanyian tersebut. Pada pertemuan ini peneliti melatih siswa siswi cara bernyanyi lagu tebe bot khususnya bagi siswa laki laki. Lagu yang peneliti terapkan yaitu lagu tebe bot *kaku bosok ulun* yang dari jaman dulu lagu tersebut sudah ada.

Kendala dan cara mengatasinya

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala yang dialami siswa siswi yang pertama, hampir semua siswa laki laki dan perempuan belum bisa menyanyi dengan benar karena mereka baru mendengar lagu yang peneliti ajarkan kepada mereka karena dengan perubahan zaman mereka tidak terlalu mengerti dengan nyanyian tari tebe bot tersebut lagu tersebut jarang di putar atau di nyanyikan setiap hari. Lagu tebe bot ini biasa di nyanyikan pada saat acara rumah adat saja.

Untuk mengatasinya peneliti menulis lagu tersebut dan memberikan kepada mereka sehingga mereka bisa melatih di rumah.

3) pertemuan ke Tiga (09 November 2022)

Pertemuan ini tempat rumah peneliti pukul 13 00 Wita. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan salam pembuka dan doa.

Sebelum peneliti masuk pada inti pertemuan, peneliti sek kehadiran penari. Peneliti memberikan apresiasi atas

kehadiran mereka yang selalu kompak untuk mengikuti proses penelitian. Pada pertemuan ini peneliti masih melatih lagu tebe bot serta mempraktikan ragam gerak tari dan pola lantai tebe bot asli dan nyanyian lagua tebe bot yang sudah di terapkan di awal pertemuan. Jadi menyanyi sambil menari tebe bot, pola lantai pembuka tebe bot yang saya gunakan adalah penari perempuan membentuk stenga lingkaran dan penari laki laki membuat lingkaran penuh. pola gerakan yang saya gunakan yaitu penari perempuan bergandengan tangan sambil bergoyang bersentakan kaki, pola gerakan pada penari laki laki yaitu penari laki laki bergandengan tangan sambil begoyang pingng dan bersentan kaki.



Gambar 4,2 Latihan Tari, Tebe Bot(doc Itha Tona,november,2022)

Kendala dan cara mengatasinya

Pada pertemuan ini kendala yang di alami siswa siswi yaitu penari laki laki dan perempuan sudah sedikit menguasai

nyanyian lagu tebe bot tapi ketika mereka menyanyi sambil menari nyanyian dan gerakan tidak sesuai dengan irama lagu . dan ketika mereka menyanyi sahut menyahut antara penari laki laki dan perempuan kesalahannya perempuan selalu terlambat membalas nyanyian tersebut ahirnya mengakibatkan gerakan tidak sesuai .kesalahan yang dibuat aril nahak kebetulan dia kecil dan pendek sehingga saat bergandengan tangan dia di antara roger, dan raldi yang begitu tinggi sehingga menyebabkan dia selalu di angkat ke atas kaki tidak sampai tanah menyebabkan salah gerakan dan tidak fokus lagi ke tarian.

Jadi cara mengatasinya yaitu peneliti memperagakan nyanyian dan geraka secara perlahan lahan dan mengulangi sampai beberapa kali sehingga mereka bisa mengingatnya.

4) Pertemuan ke Empat (10 november 2022)

Pertemuan ini di laksanakan di rumah peneliti mulai pukul 15.00 Wita. Peneliti mengawali pertemuan dengan salam pembuka dan doa. Sebelum masuk pada inti pertemuan peneliti cek kehadiran anggota penari. Peneliti memberikan apresiasi kepada penari yang selalu hadir di setiap pertemuan. Pada

pertemuan ini peneliti mengajarkan ulang lagi lagu Tebe Bot (*Halia Koli*) kepada penari laki-laki dan penari perempuan secara perlahan lahan dan nyanyiannya berulang ulang sehingga sudah bisa mereka bernyanyi sambil menari ,Pola lantai yang saya gunakan pada pertemuan ini masih sama Pola lantai yaitu penari perempuan membentuk stenga lingkaran dan penari laki laki membentuk lingkaran penuh,Pola gerakan yang saya gunakan yaitu penari perempuan bergandengan tangan sambil bergoyang bersentak kaki,Polagerakan untuk penari laki laki yaitu penari lakilaki begandengan tanga sambil bergoyng pingang dan sentakan kaki.

Kendala dan cara mengatasinya

Kendala pada pertemuan ini yaitu suara laki laki kedengaran sangat cempreng sehingga mengakibatkan penari perempuan menertawakan mereka tidak mau menyanyi dan tidak mau melatih penelitiberusaha membicarakan baik baik dengan mereka supaya bisa percaya diri ahirnya mereka mau mencoba lagi. Cara mengatasinya peneiliti menasehati penari perempuan supaya jagan saling menertawakan sesama harus saling menguatkan dan kasih semangat supaya tarian ini bisa berjalan.

5) Pertemuan keLima(11 November 2022)

Pertemuan ini dilakukan di rumah peneliti mulai pukul 15.00Wita. Peneliti mengawali pertemuan dengan salam pembuka. Sebelum masuk pada inti pertemuan, peneliti cek kehadiran penari. Pada pertemuan ini peneliti menegaskan kepada penari laki laki supaya fokus dengan nyanyian lagu tebe bot sahut menyahut antara penari laki laki dan penari perempuan dan gerakan tebe bot. Karna kalo penari laki laki salah otomatis berdampak pada penari perempuan. pola lantai masih sama yaitu Pola lantai yang saya gunakan yaitu penari perempuan membentuk stenga lingkaran dan penari laki laki membentuk lingkaran penuh. Pola gerakan yang saya gunakan yaitu penari perempuan bergandengan tangan sambil bergoyang bersentak kaki, Pola gerakan untuk penari laki laki yaitu penari laki laki bergandengan tangan sambil bergoyang pingang dan sentakan kaki.

Kendala dan cara mengatasinya

Pada pertemuan ini saya mendapat kendala bahwa penari laki laki dan penari perempuan masih tetap salah di nyanyian dan tarian tebe bot yaitu saat penari laki laki nyanyi dan di jawab oleh penari perempuan gerakan selalu salah jadi peneliti memperagakan secara perlahan lahan secara berulang ulang gerakan dan cara menyanyi supaya gerakan tidak salah

Cara mengatasinya peneliti memperagakan secara berulang ulang dan secara perlahan lahan sehingga tidak terjadi kesalahan lagi.

6) Pertemuan keEnam (12 November 2022)

Pertemuan di laksanakan di rumah peneliti mulai pukul 15.30 Wita. Peneliti mengawali pertemuan dengan salam pembuka dan doa. Sebelum masuk pada inti pertemuan peneliti cek kehadiran penari. Pada pertemuan ini peneliti mulai melatih tebe bot kreasi dengan menggunakan lagu tebe bot dalam bentuk musik yang sudah di kreasi judul lagunya yaitu *neon noi noukkaku bosok ulun* Pola lantai pertama: yang saya gunakan yaitu pola lantai horizontal Pola gerakan pertama :yang saya gunakan adalah penari perempuan dan laki laki saling berhadapan.penari perempuan tanganya di pingang dan penari laki laki tanganya di belakang sambil bersentakan kaki mengikuti musik dan melakukan gerakan pertama yaitu gerakan kaki di tanam dua kali sentak satu kali langsung balik ke smping smpe gerakany kembali ke posisi awal baru ganti gerakan ke dua di menit ke 2:40Pola lantai ke 2 yaitu pola lantai horisontal Pola gerakan yang saya gunakan yaitu gerakan kaki di sentakan dua kali depan lansung menendang kaki kanan setelah itu bergoyang kembali ke pososi selama musik belum masuk inrto , Setelah intro penari perempuan membalikan badan berhadapan dengan penari laki laki melakukan gerkan yang sama yaitu gerakan kaki kanan di sentakan dua kali kedepan lansung menendang kaki kanan setelah itu bergoyang kembali ke pososi selama 4 kali hitungan

ganti ragam di menit ke 04:43 Pola lantai ke tiga yaitu pola lantai lingkaran Pola gerakan yang saya gunakan adalah penari perempuan dan penari laki laki saling bergandengan tangan membentuk lingkaran dengan melakukan gerakan yaitu kaki kanan dan kaki kiri melakukan gerakan ke depan dan mulai menggoyangkan pingang sampe lagu selesai .Pola gerakan terakhir dengan laguaayang berbeda yaitu penari perempuan dan laki laki saling bergandengan tangan sambil melambaikan tangan daaa sambil mengikuti musik.

Kendala dan cara mengatasinya

Pada pertemuan ini kendala yang peneliti alami penari laki laki lebih fokus dengan musik yang di putar karena musik lebih semangat di bandingkan nyanyian sehingga mereka tidak fokus dengan nyanyian lagu tersebut.

Cara mengatasinya peneliti mulai melakukan pendekatan kepada penari laki laki supaya bisa bernyanyi dengan baik sesuai dengan irama.

7) Pertemuan Ketujuh (14 November 2022)

Pertemuan dilaksanakan di rumah peneliti mulai pukul 15.00 Wita. Pada pertemuan ini peneliti memulai dengan slaam pembuka dan doa. Sebelum masuk pada inti pertemuan peneliti

cek kehadiran penari. Peneliti memberikan apresiasi kepada penari atas kehadiran mereka yang selalu kompak sampai dipertemuan hari ketujuh ini. Pada pertemuan ini peneliti meminta penari untuk menggabungkan ragam gerak tari atau mempraktikkan ulang ragam gerak tari tebe bot kreasi dari pola lantai pembukaan, isi pola lantai hingga pola lantai penutup dengan gerakan yang sudah di ajarkan peneliti. Ragam gerak tari dari pola lantai pembukaan hingga pola lantai penutup ada beberapa penari yang lupa dengan gerakan . Dalam membentuk pola lantai masih sangat kacau sehingga peneliti memberikan semangat agar penari ingat gerakan yang sudah dilatih dan berdiri sesuai pola lantai yang sudah di jelaskan dan dipraktikkan. Tidak cukup untuk peneliti memberikan semangat peneliti juga mempraktikkan ragam gerak tari secara berulang-ulang dengan gerakan Peneliti berharap penari mempraktikkan ragam gerak tari sesuai dengan hitungan hitungan dan membentuk pola lantai sesuai yang sudah dijelaskan.

Kendala dan cara mengatasinya

Penari laki laki dan penari perempuan masih lebih fokus dengan musik di bandingkan dengan nyanyian sehingga membuat tarian semakin kacau dan harus ulang terus menerus sampe mereka bisa sesuaikan dengan gerakan dan dan pola lantai

yang sudah di terapkan. Cara mengatasinya yaitu peneli harus melatih sisa siswi secara berulang ulang sampai tidak ada kesalahan .

8) Pertemuan Kedelapan (15 November)

Pertemuan dilaksanakan di rumah peneliti pada pukul 15.00 Wita. Peneliti mengawali dengan salam pembuka dan doa. Sebelum masuk pada inti pertemuan peneliti cek kehadiran penari. Pada pertemuan ini peneliti meminta penari menggabungkan ragam gerak tari yang sudah dilatih dan diiringi menggunakan musik pop daerah yang di perkenalkan peneliti. Dilihat dari gabungan ragam gerak tari mereka sudah menguasai. Namun bersamaan dengan musik belum tepat karena pada saat musik yang diputar sudah selesai penari masih menari. Peneliti memberikan arahan ulang mengenai ragam gerak tari dengan hitungan yang tepat agar pada saat menggunakan musik, Ragam gerak tari diakhiri sesuai dengan musik yang diputar. Setelah itu peneliti memperhatikan lagi ragam gerak tari dengan musik yang pertunjukan penari secara mandiri. Penari melakukan ragam gerak tari dengan musik secara berulang-ulang seperti yang diharapkan peneliti yaitu ragam gerak tari selesai dengan musik yang diputar.

Kendala dan cara mengatasinya

Pada pertemuan ini kendala yang dilakukan siswa siswi yaitu mereka selalu tidak fokus dan banyak main gila sehingga apa yang peneliti terapkan selalu mereka lupa dan gerakannya tidak sesuai dengan musik Cara mengatasinya yaitu peneliti harus melatih dan memperagakan ragam gerakan dan pola lantai terus menerus sehingga mereka bisa mengingat dan memahami dengan baik.

9) Pertemuan ke Sembilan (16 November 2022)

Pertemuan di rumah peneliti pukul 15 00 Wita. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan salam pembuka dan doa. Pada pertemuan ini peneliti menentukan tata rias dan tata busana, sekaligus menentukan jadwal pementasan untuk pengambilan video. Untuk tata rias peneliti sendiri. Busana perempuan : *Tais fetu* ialah kain adat tenun wanita, *hetirei* ialah mahkota pada perempuan dan *Bolasia* ialah ikat pinggang yang terbuat dari perak. Busana laki-laki : *Tais mane* ialah kain adat tenun laki-laki dan *Selendang* ialah selendang yang tenun yang dikenakan silang pada dada. Pada pertemuan ini juga gladi bersih untuk mau pementasan besok Jadwal pementasan atau pengambilan video adalah pada tanggal 17 November tempat aula sekola 15.00 Wita sampai selesai.

d. Tahap akhir

Pada tahap ini di laksanakan pada tanggal 17 November ruang Aula Sekolah, pukul 15 .00 Wita. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan salam pembuka dan doa. Pada tahap ini siswa siswi mempresentasikan semua materi yang telah di pelajari dan seluruh rangkaian latihan yang telah di laksanakan selama ini dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir dengan Menerapkan Tarian Tebe Bot Kreasi secara mandiri tanpa bimbingan dari peneliti sebagai pelatih. Adapun siswa siswi yang bertahan sampai tahap ini berjumlah 17 orang. Yang tidak mengikuti pementasan 3 siswa yaitu 2 penari perempuan dan 1 penari laki laki .

Dua penari perempuan yaitu istin suri, dan nela suri tidak bisa mengikuti pementasan di karenakan salah satu keluarga mereka meninggal, sedangkan 1 penari laki laki yaitu juan hale tidak mengikuti pentas di karenakan jatuh dari motor menyebabkan kaki tidak bisa berjalan.



Gambar 4.3 peneliti dan penari(Doc ita tona, november 2022)

Pada presentasi Akhir ini, siswa siswi mampu menari tebe bot kreasi dengan nyanyian dan musik pop sesuai dengan irama dan pola gerakan lantai yang sudah di terapkan

B. Pembahasan

Peneliti membahas mengenai penerapan tarian tebe bot kreasi Bagi siswa siswi SMP Negeri Kimbana melalui metode Imitasi dan Drill seperti yang Telah peneliti uraikan, bahwa berdasarkan hasil Observasi Awal, Peneliti menemukan masalah bahwa di SMP Negeri Kimbana belum pernah di terapkan Tarian Tebe Bot Kreasi di karenakan Tari *Tebe Bot* hampir di lupakan oleh generasi sekarang dan upaya pewarisanpun sudah tidak terlalu di terima oleh generasi sekarang. Hal ini membuat saya tertarik untuk mengkreasi tarian Tebe Bot untuk mengembangkan tarian tersebut.

Selanjutnya lagu pop daerah adalah nyanyian lagu tebe bot dan musik pop tebe bot yang sudah direkam yaitu : *kaku bosokulun*
Dalam proses latihan tarian *tebe bot* kreasi peneliti menggunakan metode imitasi dan metode drill.

Metode imitasi secara sederhana menurut Tarde (2010) adalah contoh-mencontoh, tiru-meniru, ikut-mengikut. Dalam kehidupan nyata, imitasi ini berkaitan dengan kehidupan social, sehingga tidak terlalu berlebihan jika dikatakan bahwa seluruh kehidupan social terinternalisasi dalam diri anak berdasarkan factor imitasi. Sedangkan, Suyanto (2013) Metode Drill

merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Sabri,2007).

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskripsi berupa kata-kata tertulis atau kesan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bogdan dan Taylor (Moleong,2001). Artinya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berkenan dengan angka-angka melainkan uraian-uraian berupa gambaran hasil pengamatan dan digunakan untuk membahas permasalahan yang dikaji.

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model. Sugiono (2008:335). Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut. 1.Reduksi data, yaitu proses pengumpulan data penelitian dimana seorang peneliti menemukan kapan saja waktu untuk mendapat data yang banyak apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan yang diteliti, peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan (field note), harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan. 2. Display atau penyajian data: penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Setelah mendapatkan data dalam penyajian data peneliti Menyusun data secara sistimatis sehingga data yang diperoleh

dapat menjelaskan masalah yang diteliti. 3. Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi, yaitu analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan masih dapat diuji kembali dengan adanya masukan-masukan sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai dan hasil penelitian juga dapat diterima.

Dalam hasil dan pembahasan, peneliti menemukan 2 faktor dalam proses penelitian yang pertama faktor pendukung: a. Peserta penelitian. Dalam penelitian ini anggota penari 20 orang 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti serta selalu mendengar masukan dari peneliti selama proses penelitian berlangsung. b. Peneliti: Kedekatan atau keakraban antara peneliti dan penari, sehingga pada proses latihan berlangsung semuanya berjalan dengan baik. Pada saat peneliti menjelaskan dan mempraktikkan setiap ragam gerakan penari mau mendengar dan mengikuti praktik. c. Sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah kamera handphone untuk mendokumentasikan proses latihan dan hasil penelitian, baik dalam gambar maupun audio visual serta speaker musik untuk memutar lagu pop yang digunakan untuk tari tanebo kreasi. 2. Yang kedua, Faktor penghambat pada proses penelitian: Kendala yang ditemukan peneliti selama proses penelitian adalah a. laki-laki kurangnya keseriusan pada saat proses latihan, sehingga materi dan praktik yang sudah diterapkan peneliti kurang tangkap. b. perempuan kurang tangkap

dengan apa yang sudah peneliti praktik sehingga ragam gerakan kurang sesuai dengan yang peneliti jelaskan dan praktik